

Hubungan Antara Durasi Penyakit dengan Gangguan Kognitif pada Pasien Hipertensi di Dokter
Paktik Perorangan (DPP) dr Trisni Andayani Yogyakarta

Ayu Qonaah¹, Dwi Kartika Rukmi²

Email: ayuuqonaah98@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Efek dari hipertensi pada fungsi kognitif sudah diakui sejak tahun 1960-an. Gangguan kognitif yang terjadi dapat terkait dengan perubahan serebrovaskuler struktural dan fungsional. Disfungsi eksekutif, perlambatan kecepatan dalam pemrosesan mental, dan yang jarang terjadi berupa defisit memori. Penelitian fungsi kognitif di Yogyakarta dengan menggunakan Moca-Ina belum pernah dilakukan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan antara durasi penyakit dengan gangguan kognitif pada pasien hipertensi di DPP dr Trisni Andayani Yogyakarta

Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 124 responden dipilih dengan teknik *convenience sampling*. Penelitian ini menggunakan Moca-Ina. Analisis statistic menggunakan uji spearman.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tidak ada hubungan antara durasi penyakit hipertensi dengan gangguan kognitif di DPP dr Trisni Andayani Yogyakarta, dengan nilai p value=0,479 dan nilai kekuatan kolerasi sebesar 0,64.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara durasi penyakit hipertensi dengan gangguan kognitif di DPP dr Trisni Andayani Yogyakarta. Penelitian ini selanjutnya dapat dikembangkan untuk dengan mempertimbangkan karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin dan pendidikan.

The Correlation Between the Duration of Illness and Cognitive Impairment on Patient with Hypertension at Independent Medical Practice (DPP) of dr Trisni Andayani Yogyakarta

Ayu Qonaah¹, Dwi Kartika Rukmi²

Email: ayugonaah98@gmail.com

ABSTRACT

Background: The effect of hypertension on cognitive function has been recognized since the 1960s. Cognitive impairments might appear along with changes in the cerebrovascular structure and function. Executive disfunction, deceleration of mental processing speed, and, one most frequently happens, memory deficit. This research on cognitive function conducted in Yogyakarta using the method of Moca-Ina has never been done before.

Objective: This research aims to identify the correlation between duration of illness and cognitive impairment on the patient with hypertension at DPP dr Trisni Andayani Yogyakarta.

Method: This research used a correlational design with a cross-sectional approach. There were in total of 124 samples chosen through the convenience sampling technique. This research used Moca-Ina. The statistic analysis was done through the Spearman test.

Result: The research showed that there is no correlation between the duration of hypertension illness and cognitive impairment at DPP of dr Trisni Andayani Yogyakarta, with the p-value of= 0,479, and the value of correlation coefficient 0,64.

Conclusion: There is no correlation between the duration of hypertension illness and cognitive impairment at DPP dr Trisni Andayani Yogyakarta. This research is therefore improved by putting the respondents' characteristics such as age, gender, and education into variables.